

**PENGARUH SUMBER - SUMBER STRES KERJA TERHADAP  
KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN BAGIAN PENJUALAN  
PT. GRAFICINDO MEGAH UTAMA DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH**

**LABIKA TAKRIRIYAH  
No. Pokok : 049711741 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SUMBER-SUMBER STRES KERJA  
TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN  
BAGIAN PENJUALAN  
PT. GRAFICINDO MEGAH UTAMA DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH  
LABIKA TAKRIRIYAH**

**No. Pokok : 049711741-E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Ec. PRAPTINI YULIANTI, MSi.**

**TANGGAL 31 Juli 2002**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



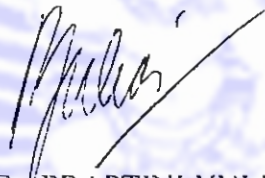
**Dra. Ec. HJ. SOEDEWI SOEDOROWERDL, MS.**

**TANGGAL 06-08-2002**

Surabaya, Tanggal 22 - 06 - 2002

Skripsi ini telah disetujui dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. PRAPTINI YULIANTI, Msi

## ABSTRAKSI

Stres merupakan bagian kehidupan. Kejadian sehari-hari merupakan tantangan yang membutuhkan peranan, pikiran, tubuh, dan emosi. Stres ini bila terus menerus terjadi akan dapat berpengaruh pada kepuasan kerja ( Ivancevich, 1979 : 537).

Karyawan bagian penjualan merupakan karyawan yang sering rentan terkena stres karena harus mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Akibat target yang ditetapkan pada bagian penjualan maka hal ini menjadi beban tersendiri bagi karyawan penjualan sehingga rentan terkena stres yang dapat berakibat pada kepuasan kerjanya.

Penelitian ini akan meneliti apakah sumber stres kerja yaitu stres kerja dari individu, stres kerja dari kelompok, stres kerja dari organisasi, dan stres kerja dari luar organisasi mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kepuasan kerja dan dari semua variabel bebas maka yang mempunyai pengaruh yang dominan.

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yaitu stres kerja dari individu, stres kerja dari kelompok, stres kerja dari organisasi, dan stres kerja dari luar organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 3,470 lebih besar dari nilai F tabel = 2,69.

Stres kerja dari organisasi mempunyai pengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian penjualan PT. Grafindo Megah Utama yang terlihat dari nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) sebesar 0,564 dan hal ini menunjukkan bahwa karyawan merasa organisasi merupakan lingkungan terdekat selain keluarga yang memberikan mereka tempat berkarya dan mencari nafkah sehingga perubahan pada organisasi akan berpengaruh besar terhadap kepuasan kerjanya.

Manajemen untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kepuasan kerja karyawan dapat mengurangi penyebab stres kerja yaitu dengan berusaha menciptakan iklim persaingan yang sehat, tempat kerja yang nyaman, membuat kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kecerdasan dan suasana yang menyenangkan, mengadakan pendekatan pada karyawan secara langsung, memberikan konseling, dan secara rutin melakukan perpindahan karyawan ke daerah lain. Manajemen juga diharapkan berusaha mempertahankan indikator-indikator kepuasan kerja yang sudah tinggi yaitu rekan kerja, pekerjaan, dan supervisi serta meningkatkan indikator-indikator yang lain yaitu meningkatkan indikator peluang promosi dan imbalan.